

SKRIPSI

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *MARKET PLACE ACTIVITY*
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA/I PADA MATA PELAJARAN
PAI-BP KELAS VI DI SDN 016 DESA SUMBER DATAR
KEC.SINGINGI KAB.KUANTAN SINGINGI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam
Kuantan Singingi untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

SINTIA ANA MAHMUDAH

NPM : 210307065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1447H/2025M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

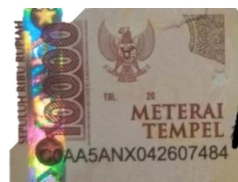
Nama : Sintia Ana Mahmudah
Tempat/Tanggal Lahir : Kuantan Singingi/24 Agustus 2002
NPM : 210307065
Alamat : Desa Sumber Datar Kec.singingi Kab.kuansing
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Pengaruh Metode Pembelajaran *Market Place Activity* Terhadap Minat Belajar Siswa/I Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas VI Di SDN 016 Desa Sumber Datar Kec.Singingi Kab.Kuantan Singingi**” adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data dan informasi yang termuat didalam nya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya siap menanggung segala resikonya.

Teluk Kuantan, 19 Agustus 2025

Hormat Saya,



Sintia Ana Mahmudah
NPM: 210307065

Dr. IKRIMA MAILANI, S.Pd.I., M.Pd.I

DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Sintia Ana Mahmudah

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam

Universitas Islam Kuantan Singingi

Di-

Teluk Kuantan

Assalamu`alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap Skripsi saudara:

Nama : Sintia Ana Mahmudah

NPM : 210307065

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam

Judul : **Pengaruh Metode Pembelajaran *Market Place Activity***

Terhadap Minat Belajar Siswa/I Pada Mata Pelajaran

PAI-BP Kelas VI di SDN 016 Desa Sumber Datar

Kec.Singingi Kab.Kuantan Singingi.

Maka dengan ini dapat disetujui dan diberikan penilaian dalam sidang munaqasah program studi pendidikan agama islam fakultas ilmu pendidikan dan sains islam universitas islam kuantan singingi.

Wassalamu`Alaikum Warahmarullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 25 Agustus 2025

Pembimbing I



Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I.,M.Pd.I

NIDN. 1022108801

ALHAIRI, S.Pd.I.,M.Pd.I

DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Sintia Ana Mahmudah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-
Teluk Kuantan

Assalamu`alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap Skripsi saudara:

Nama : Sintia Ana Mahmudah
NPM : 210307065
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam
Judul : **Pengaruh Metode Pembelajaran *Market Place Activity*
Terhadap Minat Belajar Siswa/I Pada Mata Pelajaran
PAI-BP Kelas VI di SDN 016 Desa Sumber Datar
Kec.Singingi Kab.Kuantan Singingi.**

Maka dengan ini dapat disetujui dan diberikan penilaian dalam sidang munaqasah program studi pendidikan agama islam fakultas ilmu pendidikan dan sains islam universitas islam kuantan singingi.

Wassalamu`Alaikum Warahmarullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 19 Agustus 2025
Pembimbing II



Alhairi, S.Pd.I.,M.Pd.I
NIDN. 101003890

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul : **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Market Place Activity* Terhadap Minat Belajar Siswa/I Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas VI Di SDN 016 Sumber Datar Kec.Singingi Kab.Kuantan Singingi”** yang ditulis oleh **Sintia Ana Mahmudah, NPM. 210307065**; telah diterima dan disetujui dalam sidang munaqasah pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi. Skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 25 Agustus 2025

Menyetujui

Pembimbing 1

Pembimbing 2


Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1022108801


Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Market Place Activity* Terhadap Minat Belajar Siswa/I Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas VI Di SDN 016 Sumber Datar Kec.Singingi Kab.Kuantan Singingi” yang ditulis oleh Sintia Ana Mahmudah, NPM. 210307065 Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi. Skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 29 Agustus 2025

Mengesahkan,
Tim Sidang Munaqasyah.

Ketua


Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN. 2120067501

Moderator


Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1022108801

Sekretaris


Alhadi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Penguji I


Zulfhaini, S.Pd.I., MA
NIDN. 1012098004

Penguji II


A. Mualif, S.Pd.I., MA
NIDN. 10100078605

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi


Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN. 2120067501



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Atas Rahmat, Hidayah, serta Karunia-NYA Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

**“Segenap Civitas Akademika Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi.”**

MOTTO

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan.”¹

(Q.S Al-Insyirah:5)

“Terlambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat. Terlambat Bukan Menjadi Alasan Untuk Menyerah, Setiap Orang Memiliki Proses Yang Berbeda. Percaya Proses Itu Yang Paling Penting, Karena Allah Telah Mempersiapkan Hal Baik Dibalik Kata Proses Yang Kamu Anggap Rumit”

(Edwar Satria)

¹ Q.S Al-Insyirah : (94) ayat 5, Dalam Terjemahan Kementerian Agama RI.

ABSTRAK

Sintia Ana Mahmudah (2025): Pengaruh Metode Pembelajaran *Market Place Activity* Terhadap Minat Belajar Siswa Belajar Siswa/I Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas VI Di SDN 016 Desa Sumber Datar Kec.Singingi Kab.Kuantan Singingi

Latar belakang penelitian ini berangkat dari rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di SDN 016 Desa Sumber Datar, yang ditandai dengan kurangnya partisipasi, antusiasme, serta dominannya metode pembelajaran *konvensional* berbasis ceramah. Kondisi tersebut menuntut adanya inovasi metode pembelajaran yang lebih interaktif, salah satunya adalah *Market Place Activity*, yaitu metode yang mengadopsi konsep pasar sehingga siswa dapat saling bertukar informasi secara aktif dan kreatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Market Place Activity* terhadap minat belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran PAI-BP. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan *desain quasi-eksperimental nonequivalent control group design*, melibatkan kelas VI B sebagai kelas eksperimen (19 siswa) dan kelas VI A sebagai kelas kontrol (21 siswa). Instrumen penelitian berupa angket minat belajar yang diuji validitas dan reliabilitasnya, serta dianalisis menggunakan uji *Independent Sample T-Test* untuk pretest dan uji *Mann Whitney U* untuk posttest. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan, dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode *Market Place Activity* berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa ada pengaruh metode pembelajaran *Market Place Activity* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI-BP, khususnya di tingkat sekolah dasar.

****Kata Kunci: **** Kegiatan Pasar, Minat Belajar, PAI-BP, Sekolah Dasar, Desain *Quasi-Eksperimental*.

ABSTRACT

Sintia Ana Mahmudah (2025): *The Influence of Learning Methods Market Place Activity On Students' Interest in Learning PAI-BP Subjects for Class VI at SDN 016, Sumber Datar Village, Singingi District, Kuantan Singingi Regency.*

The background of this research arises from the low learning interest of students in the subject of Islamic Religious Education and Character (PAI-BP) at SDN 016 Sumber Datar, as indicated by the lack of participation, enthusiasm, and the dominance of conventional lecture-based teaching methods. This situation requires an innovative teaching strategy that is more interactive, one of which is the Market Place Activity method, which adopts the concept of a marketplace where students actively and creatively exchange information. The purpose of this study was to determine the effect of the Market Place Activity learning method on the learning interest of sixth-grade students in PAI-BP subjects. This research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design (nonequivalent control group design), involving class VI B as the experimental group (19 students) and class VI A as the control group (21 students). The research instrument was a learning interest questionnaire tested for validity and reliability, with data analyzed using the Independent Sample T-Test for the pretest and the Mann Whitney U-Test for the posttest. The results showed a significant difference between the experimental and control classes after the treatment, with a significance value of < 0.05 . This finding confirms that the application of the Market Place Activity method positively influences students' learning interest. In conclusion, the Market Place Activity learning method can serve as an effective and innovative strategy to improve students' learning interest in PAI-BP subjects, especially at the elementary school level.

****Keywords:**** *Market Place Activities, Learning Interest, PAI-BP, Elementary School, Design Quasi-Experimental.*

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul : **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Market Place Activity* Terhadap Minat Belajar Siswa/I Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas VI Di Sdn 016 Desa Sumber Datar Kec.Singingi Kab.Kuantan Singingi”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat pada program strata-1 di jurusan pendidikan agama islam, fakultas ilmu sains dan pendidikan islam, universitas islam kuantan singingi.

Penulis menyadari sekali dalam penyusunan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu **Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I.**, Selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi Sekaligus Dosen Pembimbing I Penulis.
2. Bapak **Bustanur, S.Ag., M.U.**, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak **Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I.**, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi Sekaligus Dosen Pembimbing II Penulis.
4. Bapak **A.Mu`alif., S.Pd.I., MA.**, Selaku Dosen Penasehat Akademik Atas Bimbingan, Saran Serta Nasehat Yang Diberikan.

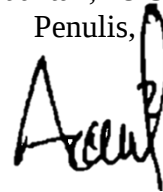
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi Yang Telah Memberikan Ilmu Kepada Penulis.
6. Seluruh Staf Administrasi/Perpustakaan Yang Telah Membantu Kelancaran Urusan Selama Skripsi Penulis.
7. Bapak **Gunarno., S.Pd.**, Selaku Kepala Sekolah SDN 016 Sumber Datar Beserta Guru Dan Staf Tata Usaha Yang Telah Memberikan Izin Dan Bantuan Selama Pelaksanaan Penelitian Ini.
8. Kedua Orang Tua Tercinta, Bapak **Wagino** Dan Ibu **Ponirah** Yang Tiada Henti Memberikan Do`a, Dukungan, Materi Serta Kasih Sayang Sehingga Penulis Bisa Menyelesaikan Skripsi Ini.
9. Saudara Kandung Penulis **Muhammad Abdul Muizz** Dan **Muhammad Ilham Alvaro**, Serta Keluarga Besar Yang Selalu Memberikan Motivasi Dan Semangat.
10. Sahabat Penulis, **Desy Mardika Sari, S.Sos.** dan **Umayatun Mardhiyah, S.Pd.** Yang Selalu Memberikan Dukungan Dan Semangat Selama Penyusunan Skripsi.
11. Teman Seperjuangan, **Resi Yunita, Auliya Putri Fadhilla, Titin Fitrianti**, dan **Welda Meisandra** di Masa Perkuliahan.
12. Keluarga Besar Universitas Islam Kuantan Singingi Beserta Teman-Teman Seangkatan Atas Semua Dukungan Dan Semangat Yang Diberikan.
13. Seluruh Pihak Lain Turut Membantu yang Tidak Dapat Disebutkan Satu Persatu.

Penulis menyadari Skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, penulis mengharapkan kritik serta saran demi perbaikan dimasa mendatang sehingga akhirnya Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan dan bisa memberikan manfaat bagi pembaca.

Wassalamu`alaikum Warahmatullahhiwabarakatuh

Teluk Kuantan, 28 Oktober 2024

Penulis,



SINTIA ANA MAHMUDAH
NPM : 210307065

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
NOTA DINAS.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teoritis	10
B. Penelitian Relevan	31
C. Kerangka Konseptual.....	34
D. Hipotesis	35
E. Definisi Operasional	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian	41
C. Populasi Dan Sampel	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	51
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian	51
B. Penyajian Data	57
C. Analisis Data	73
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	85
DAFTAR KEPUSTAKAAN	87
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan	31
Tabel 2.2 Definisi Operasional	36
Tabel 3.1 Kriteria Skor Instrumen	45
Tabel 3. 2 Kriteria Gain Ternormalisasi	50
Tabel 4. 1 Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di SDN 016 Sumber Datar tahun 2025.....	54
Tabel 4. 2 Jumlah siswa/I SDN 016 Sumber Datar Kec.Singingi	55
Tabel 4. 3 Sarana Sekolah.....	56
Tabel 4. 4 Prasarana sekolah.....	56
Tabel 4. 5 Deskripsi responden.....	60
Tabel 4. 6 Data Pretest-Posttest Kelas Kontrol.....	61
Tabel 4. 7 Hasil Jawaban Pretest Kelas Kontrol	62
Tabel 4. 8 Hasil Jawaban Posttest Kelas Kontrol	64
Tabel 4. 9 Data Pretest-Posttest Kelas Eksperimen	65
Tabel 4. 10 Hasil Jawaban Pretest Kelas Eksperimen	66
Tabel 4. 11 Hasil Jawaban Posttest Kelas Eksperimen.....	68
Tabel 4. 12 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kelompok Kontrol	69
Tabel 4. 13 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kelompok Eksperimen.....	70
Tabel 4. 14 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Minat Belajar	73
Tabel 4. 15 Uji Reabilitas Variabel Minat Belajar.....	74
Tabel 4. 16 Pengambilan Keputusan Hasil Uji Reabilitas Tes Variabel Y.....	74
Tabel 4. 17 Hasil Output Uji Normalitas Data.....	75
Tabel 4. 18 Hasil Uji Normalitas Data.....	76
Tabel 4. 19 Hasil Output Uji Homogenitas.....	77
Tabel 4. 20 Hasil Uji Homogenitas.....	77
Tabel 4. 21 Ouput Uji Pretest Independent Sampel T-test.....	79
Tabel 4. 22 Hasil Uji Pretest <i>Independent sampel t-test</i>	79
Tabel 4. 23 Hasil Output Uji Posttest Mann Whitney U	81
Tabel 4. 24 Hasil Uji Posttest Mann Whitney U.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	34
Gambar 3.1 <i>Nonequivalent Control Grup Design</i>	40
Gambar 4. 1 Diagram Hasil Jawaban Pretest Kelas Kontrol	63
Gambar 4. 2 Diagram Hasil Jawaban Posttest Kelas Kontrol.....	64
Gambar 4. 3 Diagram Hasil Jawaban Pretest Kelas Eksperimen	67
Gambar 4. 4 Diagram Hasil Jawaban Posttest Kelas Eksperimen	68
Gambar 4. 5 Diagram Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Observasi

Lampiran 2: Hasil Wawancara

Lampiran 3 : Angket minat belajar

Lampiran 4 : Lembar Validitas

Lampiran 5 : Rekapitulasi Data Kelas Kontrol

Lampiran 6 : Rekapitulasi Data Kelas Eksperimen

Lampiran 7 : Pedoman Dokumentasi

Lampiran 8 : Surat Riset Dinas

Lampiran 9 : Surat Balasan Riset/Penelitian

Lampiran 10 : Dokumentasi Foto-Foto Penelitian

Lampiran 11 : Modul Ajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting bagi pemerintahan untuk membangun bangsa dan Negara, amanat ini tertuang jelas dalam UUD 1945 yang mengatakan bahwa pemerintah Indonesia didirikan untuk berbagai tujuan salah satunya adalah untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat, penegasan ini kemudian diperkuat oleh Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, dimana pada bagian konsideran butir (a) : “Bahwa pembukaan UUD 1945 mengamanatkan pemerintah Negara Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa”.² Hal ini membuat pendidikan sebagai fondasi utama dalam pembentukan karakter dan intelektual generasi muda.

Menurut Sobry Sutikno Pencapaian keberhasilan dalam dunia pendidikan, sangat dipengaruhi oleh guru/pendidik dalam membelajarkan peserta didik.³ Hal ini diperkuat menurut John Dewey dikutip oleh Bahkrudin dkk, yang mengatakan pendidik memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan minat peserta didik memperluas dan mengembangkan horizon keilmuan mereka, dan membantu mereka agar mampu menjawab tantangan

² Risky Rinaldy Inkiriwang, Dkk, “Kewajiban Negara Dalam Penyediaan Fasilitas Pendidikan Kepada Masyarakat Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”, Vol.8, No.2, (Lex Privatum, 2020), hal. 143.

³ M. Sobry, *Metode Dan Model-Model Pembelajaran* (Lombok:Holistica, 2019), hal. 29.

dan gagasan baru dimasa mendatang.⁴ Terlebih lagi, pada jenjang Sekolah Dasar, dalam keadaan normal kemampuan berfikir anak-anak pada usia ini berkembang secara berangsur-angsur, kalau pada masa sebelumnya daya fikir anak masih bersifat imajinatif dan egosentris maka pada masa ini daya pikir anak berkembang kearah berpikir kongkrit, rasional dan objektif.⁵ Hal ini membuat pendidik bertindak sebagai fasilitator utama yang tidak hanya menyampaikan materi pelajaran tetapi juga membimbing perkembangan kognitif, sosial dan emosional siswa sejak dini agar mereka mampu menghadapi tantangan dimasa depan.⁶

Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran adalah minat belajar. Minat yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif, termotivasi, dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Tercapainya pembelajaran yang baik mempengaruhi banyak hal, termasuk metode pembelajaran yang digunakan guru. Keberhasilan belajar tercapai bila semua faktor pendukungnya seperti menggunakan metode menarik yang dapat dijadikan sebagai jembatan untuk mencapai kompetensi.⁷

Metode pembelajaran yang monoton, kurang inovatif, atau tidak relevan dengan karakteristik siswa dapat menyebabkan kebosanan dan kejenuhan, yang pada akhirnya menurunkan minat belajar. Oleh karena itu

⁴ Muhammad Bakhrudin, dkk, Strategi Belajar Mengajar : Konsep Dasar Dan Implementasinya (Bojonegoro: Agrapana Media, Cet.1, 2021), hal. 5.

⁵ Nia Nursaadah, Agama Dalam Pendidikan Agama Islam Disekolah Dasar, Vol.1, No. 1, (Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam, 2022), hal. 401.

⁶ Nabila Safitri, dkk, Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator Dalam Kegiatan Pembelajaran Disekolah Dasar, Vol.03, No. 01, (Caxra : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 2023), hal. 74.

⁷ Wan Nur Khalijah, dkk, Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Al-Qur`an dan Hadis, Vol.2, No.2, (*Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies*, 2023), hal. 267.

diperlukan adanya inovasi dalam metode pembelajaran agar siswa merasa tertarik dan termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan hasil observasi didalam pra penelitian yang penulis lakukan saat pembelajaran PAI-BP berlangsung pada siswa/i kelas VI B di SDN 016 Desa Sumber Datar masih banyak siswa yang memiliki minat belajar rendah terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam dan BP, hal ini dapat dilihat dari sikap siswa ketika guru mengajarkan pelajaran Pendidikan Agama Islam dan BP dikelas. Yang mana ditemukan beberapa fenomena sebagai berikut:⁸

1. Banyak ditemukan siswa kelas VI B menunjukkan rendahnya minat belajar, terutama pada mata pelajaran PAI-BP yang dianggap monoton, banyak hafalan, atau kurang interaktif.
2. Kurangnya partisipasi siswa di kelas, bahkan rendahnya inisiatif bertanya.
3. Metode pembelajaran di SDN 016 didominasi oleh guru (*teacher-centered*), yang menyebabkan siswa kurang memiliki ruang untuk berkreasi, berinteraksi aktif dengan teman, dan mengkonstruksi pengetahuannya sendiri.
4. Penugasan individual tanpa variasi sehingga membuat siswa bosan dalam proses pembelajaran.

Fenomena-fenomena di atas menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal pembelajaran yang berpusat pada siswa dan membangkitkan

⁸ Hasil Observasi Pada Tanggal 07 November 2024 di SDN 016 Sumber Datar.

minat belajar, dengan realitas pembelajaran di kelas yang mungkin masih cenderung pasif. Hal ini diperkuat pula oleh data wawancara guru mata pelajaran pendidikan agama islam dan BP kelas VI di SDN 016 Sumber Datar yakni Ibu Rahimi dimana beliau menyebutkan siswa/I terutama pada kelas VI B menunjukkan adanya indikasi rendahnya minat belajar, yang mana terlihat dari 19 siswa/I dikelas hanya 6 siswa/I yang aktif bertanya, menjawab dan menanggapi dalam proses pembelajaran.⁹

Kondisi ini dikhawatirkan dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran dan berdampak pada kualitas pendidikan secara keseluruhan. Maka diperlukan solusi untuk permasalahan tersebut yang mana haruslah seorang pendidik membuat inovasi metode pembelajaran yang mampu menciptakan interaksi timbal balik antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa serta dapat menarik minat belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam dan BP.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan meningkatkan minat belajar siswa adalah metode pembelajaran *Market Place Activity*. Metode ini mengadaptasi konsep pasar, dimana siswa secara aktif terlibat dalam kegiatan jual beli atau tukar menukar informasi/pengetahuan, ide, atau produk yang telah mereka buat.¹⁰ Dalam konteks pembelajaran, *Market Place Activity* dapat diimplementasikan dengan beragam cara, misalnya dengan membuat stand atau lapak dimana

⁹ Wawancara Dengan Rahimi, Tanggal 07 November 2024 di Kantor Guru SDN 016 Sumber Datar.

¹⁰ Lisa'diyah Ma'Rifataini, "Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Disekolah Menengah Atas Negeri (SMA) 11 Bandung", Vol.16, No.1, (Bandung:Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan, 2019), hal. 114.

siswa mempresentasikan hasil karya, ide, atau pemahaman mereka mengenai suatu topik, lalu siswa lain dapat berkunjung dan berinteraksi, bertanya, atau bahkan membeli ide/pengetahuan tersebut.

Dengan menerapkan metode *Market Place Activity* diharapkan siswa dapat merasakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, interaktif dan relevan. Aktivitas ini mendorong siswa untuk menjadi lebih mandiri, kreatif, bertanggung jawab, dan mampu berkolaborasi. Keterlibatan aktif dalam suasana yang dinamis dan menyerupai dunia nyata ini diyakini mampu membangkitkan rasa ingin tau dan semangat kompetisi yang sehat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan.

Penggunaan metode pembelajaran *Market Place Activity* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Seperti pada penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aini Maftukhatul Lailiyah dengan judul *Pengaruh Metode Pembelajaran Market Place Activity Or Sales Promoting Activity Creative Terhadap Minat Belajar PAI di SMA Negeri 3 Kota Pasuruan*. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara metode pembelajaran *Market Place Activity* terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 51.8% sedangkan sisanya 48.24% sisanya dipengaruhi faktor lain. Metode pembelajaran tersebut juga dapat diterapkan dalam mata pelajaran apapun salah satunya yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam¹¹.

¹¹ Aini Maftukhatul Lailiyah, *Pengaruh Metode Pembelajaran Market Place Activity Or Sales Promoting Activity Creative Terhadap Minat Belajar PAI di SMA Negeri 3 Kota Pasuruna*, Vol.5, No.2, (Jurnal Makrifat, 2020), hal.16.

Kemudian pada penelitian Salweni Dan Khairuddin, Dengan Judul Pengaruh Metode *Market Place Activity* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran SKI Di MTSN 3, dapat disimpulkan bahwa Metode *Market Place* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran SKI. Dimana hasil penelitian tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang didalamnya mencakup bahasan ketertarikan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan yang dapat berkontribusi dalam minat belajar siswa.¹² Namun terdapat beberapa celah atau keterbatasan dari penelitian sebelumnya yaitu cenderung fokus pada siswa/I Sekolah Menengah Atas, selain itu belum banyak studi yang secara spesifik mengkaji mengenai pengaruh metode pembelajaran *Market Place Activity* terhadap Minat Belajar siswa/I di Sekolah Dasar. Maka dari itu penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut.

Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam melengkapi dan memberikan pengetahuan mengenai pengaruh metode *Market Place Activity* terhadap minat belajar siswa sekolah dasar, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Market Place Activity* Terhadap Minat Belajar Siswa/I Kelas VI Pada Mata Pelajaran PAI-BP Di SDN 016 Desa Sumber Datar Kec. Singingi Kab. Kuantan Singingi”**.

¹² Salweni, dkk, Pengaruh Metode *Market Place Activity* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran SKI Di MTSN 3, Vol.2, No.10, (Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2024), hal. 388.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latarbelakang diatas, maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang didominasi ceramah dan pemberian tugas yang sering kali tidak dijelaskan dahulu sehingga menyebabkan kebosanan.
2. Siswa kurang memiliki ruang untuk berinteraksi aktif dalam proses pembelajaran.
3. Adanya kesenjangan metode pembelajaran dengan minat belajar yang terlihat dari rendahnya partisipasi dan antusiasme siswa.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang menuntut jawaban penelitian, sementara kemampuan penulis sangat terbatas. Maka dalam penelitian ini Batasan masalah yang akan penulis teliti adalah pengaruh metode *Market Place Activity* terhadap minat belajar siswa/I kelas VI pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 016 Desa Sumber Datar Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan permasalahan diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Adakah pengaruh metode pembelajaran *Market Place Activity* terhadap minat belajar siswa/I kelas VI pada mata pelajaran PAI dan BP di SDN 016 Desa Sumber Datar?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : Untuk mengetahui Adakah pengaruh metode pembelajaran *Market Place Activity* terhadap minat belajar siswa/I kelas VI pada mata pelajaran PAI-BP di SDN 016 Desa Sumber Datar.

F. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sejauh mana pengaruh metode pembelajaran *Market Place Activity* terhadap minat belajar siswa dalam proses pembelajaran PAI dan BP disekolah dasar, dan menjadi bahan referensi dari berbagai pihak, untuk dapat menerapkan metode pembelajaran *Market Place Activity*, khusus nya pihak SDN 016 Desa Sumber Datar.
- b. Dapat memberikan pengetahuan mengenai pengaruh metode pembelajaran *Market Place Activity* terhadap minat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pendidik, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan pengembangan dalam membimbing, mendidik, dan mengarahkan peserta didik dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar dengan menerapkan metode pembelajaran *Market Place Activity* peserta didik dikelas, khususnya di SDN 016 Sumber Datar.
- b. Bagi peserta didik, diharapkan penelitian ini dapat memahami dan menerima materi khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama

Islam dan Budi Pekerti dengan memanfaatkan metode *Market Place Activity* dan diharapkan pula dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar peserta didik.

- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan menambah wawasan tentang metode pembelajaran, dan sebagai pengetahuan untuk mengetahui gambaran tentang seberapa besar pengaruh metode pembelajaran *Market Place Activity* terhadap minat belajar peserta didik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Metode Pembelajaran *Market Place Activity*

a. Pengertian Metode Pembelajaran *Market Place Activity*

Metode secara harfiah berarti “cara”, dalam pengertian umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Kata “pembelajaran” berarti segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik.¹³ Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan.

Metode juga melibatkan langkah-langkah yang terencana dan terorganisir, serta didasarkan pada prinsip atau teori tertentu. Peranan metode dalam pendidikan memberi kenyataan bahwa materi pendidikan tidak akan dapat dikuasai kecuali dengan menggunakan metode yang tepat, kegagalan dalam penetapan metode dapat berakibat tidak tercapainya tujuan dalam pembelajaran. Metode mengajar bukan sekadar alat teknis untuk menyampaikan materi, tetapi juga merupakan kunci yang menghubungkan antara konsep pembelajaran dengan dunia siswa. Keberhasilan sebuah metode mengajar tidak hanya terletak pada

¹³ M. Sobry, *Metode Dan Model-Model Pembelajaran* (Lombok:Holistica, 2019), hal. 29.

kemampuannya untuk menyampaikan informasi, tetapi juga dalam kemampuannya untuk merangsang rasa ingin tahu, eksplorasi, dan keterlibatan siswa di proses belajar mereka.¹⁴ Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, misalnya metode ceramah, metode ini merupakan metode yang efektif untuk menyampaikan informasi faktual, tetapi jika tidak disertai kolaborasi dengan media pembelajaran metode ini membuat siswa bosan dalam proses pembelajaran dan membuat tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik.

Dalam konteks ini, *Cooperative Learning* muncul sebagai salah satu pendekatan yang sangat relevan. Pendekatan ini menekankan pada pembelajaran kelompok kecil, dimana siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Damon dkk, yang dikutip Robert E Slavin mengatakan *Cooperative Learning* membuat interaksi diantara siswa dalam tugas-tugas pembelajaran akan terjadi dengan sendirinya, peserta didik akan saling belajar satu sama lain karena dalam diskusi mereka mengenai konten materi, konflik kognitif akan timbul, alasan yang kurang pas akan keluar, dan pemahaman dengan kualitas yang tinggi akan muncul.¹⁵ Melalui interaksi yang terjadi dalam pembelajaran *Cooperative Learning* membuat siswa saling membantu, berbagi pengetahuan, dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan

¹⁴ Nurul Laili, dkk, Pengaruh Media Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa SMP Buana Waru Sidoarjo, Vol.18, No.2, (*Khazanah Pendidikan: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2024), hal. 262.

¹⁵ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning teori, riset, dan praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2005), hal. 38.

pada individu maupun kelompok. Pendekatan ini dapat diimplementasikan melalui metode *Market Place Activity*.

Metode *Market Place Activity* (MPA) merupakan metode pembelajaran berupa kegiatan pasar, dimana siswa dapat melakukan aktivitas jual beli informasi terdapat siswa pemilik informasi untuk dijual kepada kelompok lain dan kelompok siswa yang membeli informasi, informasi yang diperjualbelikan adalah materi yang dipelajari pada hari itu.¹⁶ Metode *Market Place Activity* ini bisa dibilang sebagai metode pembelajaran yang *student-centered* karena peserta didik jadi punya kesempatan untuk belajar secara mandiri dan aktif. Rangkaian kegiatan pembelajaran nya pun melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.¹⁷

Metode ini termasuk salah satu metode pembelajaran berbasis *Active learning* dimana siswa diwajibkan aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan mencari dan mengumpulkan informasi materi

¹⁶ Putri Megasari, Maemunah Sa`Diyah, Pengaruh Metode *Market Place Activity* Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Keaktifan Siswa SMAN 10 Kota Bogor, Vol.1, No.1, (Bogor:Universitas Ibn Khaldun, 2019), hal. 270.

¹⁷ Sri Wiyanti, Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Melalui *Model Discovery Learning* dengan Metode *Market Place Activity* Siswa Kelas XI IPS, Vol.2, No.1, (*Jurnal Profesi Keguruan*, 2023), hal. 63.

atau pengetahuan dari satu kelompok kekelompok lainnya.¹⁸ Dalam metode pembelajaran MPA, setiap anggota kelompok harus berdiskusi dan bekerja sama dalam mengumpulkan informasi yang nantinya akan diperjualbelikan. Dari proses ini maka siswa akan mengalami kegiatan yang aktif, bekerja sama, dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang diperoleh.¹⁹ Saat mempresentasikan hasil, pendidik akan memilih anggota secara acak, sehingga mereka harus benar-benar memahami materi yang mereka pelajari sendiri maupun yang diperoleh saat mengunjungi kelompok lain,²⁰ Ini akan memastikan semua anggota terlibat aktif dan siap menjawab pertanyaan serta mampu memahami materi yang diajarkan.

Metode pembelajaran *Market Place Activity* mendorong interaksi antar peserta didik, sehingga mereka lebih mudah memahami dan menentukan konsep-konsep yang sulit ketika bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.²¹ Metode ini menekankan pentingnya kerja sama antar peserta didik, sehingga dikenal sebagai *Cooperative Learning*. Dalam proses interaksi tersebut, peserta didik saling

¹⁸ Asmun K Idrus, Penerapan Metode *Market place Activity* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Zakat Dikelas V, Vol.5, No.3, (*Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 2022), hal. 520.

¹⁹ N.Umi Kalsum, Penerapan Metode Pembelajaran *Market Place Activity Plus* Upaya Meningkatkan Pemahaman Sejarah Kebudayaan Islam, Vol.2, No.2, (*Teacher : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 2022), Hal. 188.

²⁰ Anugrah Sari, dkk, Model Pembelajaran *Market Place Activity* (MPA) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi, Vol.9, No.2, (Makassar:*Jurnal Biotek*, 2021), hal. 203.

²¹ Hamzanwadi, Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Metode *Market Place Activity* Di SMA Negeri 11 Luwu, Vol.3, No.1, (*Palangkaraya:Ftik*, 2023), Hal. 564.

bergantung, membantu, mendukung, dan memotivasi satu sama lain untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Tujuan dari metode *Market Place Activity* ini yaitu untuk meningkatkan semangat dan keaktifan siswa dalam belajar serta memperbaiki interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya, melatih berfikir kritis dan melatih siswa untuk bertanya dan menjawab suatu permasalahan serta membantu mengembangkan keterampilan sosial, kognitif, daya ingat dan kerjasama antar siswa.²² Selanjutnya pertumbuhan sikap dan perasaan untuk mengeksplorasi dan menguji hal-hal yang berkaitan dengan materi pelajaran akan lebih meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Manfaat Metode *Market Place Activity*

Metode pembelajaran *Market Place Activity* ini bermanfaat dalam pembinaan dan pembentukan karakter pribadi anak didik secara langsung, seperti membina siswa untuk bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan, membina siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, membangun kepercayaan diri, melatih keterampilan mengungkapkan pendapat, meningkatkan kreatifitas siswa, dan membangun kemandirian.²³ Hal ini disebabkan karena dalam

²² Mafrijal, Peningkatan Nilai Siswa pada Pelajaran Ekonomi Materi APBN dan APBD melalui Model *Market Place Aktiviti* (MPA) Kelas XI-IIS-1 Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Mesjid Raya, Vol.8, No.2, (*Jurnal Serambi PTK*, 2020), hal. 206.

²³ Sulaiman, Sulaiman Ismail, Implementasi Model Pembelajaran *Market Place Activity* Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Aceh Tamiang, Vol.12, No.01, (*Aceh: Jurnal Pendidikan Islam*, 2023), hal. 900.

pelaksanaannya metode pembelajaran *Market Place Activity* ini menuntut para siswa supaya bergerak aktif terhadap proses pembelajaran dengan cara membiasakan siswa untuk selalu bertanya dan menjawab permasalahan yang diberikan guru dan siswa lain. Metode pembelajaran ini juga terdapat unsur keaktifan dalam pembelajaran, dimana para siswa akan berpindah-pindah tempat serta melihat, memperhatikan dan menganalisis karya-karya kelompok lain serta menanyakan tentang materi yang dipelajari.

c. Langkah-langkah Metode *Market Place Activity*

Langkah-langkah penerapan metode *Market Place Activity* adalah sebagai berikut:²⁴

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Guru melakukan apresepasi kepada siswa.
- 3) Guru menyampaikan kompetensi dasar.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai modul materi yang akan dibahas.
- 5) Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Market Place Activity*.
- 6) Guru mendukung siswa untuk ikut serta aktif dalam pembelajaran dengan konsep metode yang digunakan yaitu membagi kelompok atau tim kecil yang terdiri dari beberapa siswa.

²⁴ Shokhibul Arifin, dkk, Implementasi Metode Pembelajaran *Market Place Activity* Dalam Mendukung Keaktifan Siswa, Vol.7, No.3, (Surabaya: *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2023), hal. 22402-22403.

- 7) Guru meminta siswa duduk sesuai kelompoknya.
- 8) Guru membagikan materi sesuai pokok bahasan yang berbeda setiap kelompoknya.
- 9) Guru meminta siswa menentukan sendiri yang bertugas menjadi penjual dan pembeli.
- 10) Guru memerintahkan siswa mendiskusikan materi dengan berbagai referensi berupa LKS, buku paket dll.
- 11) Guru meminta siswa menuangkan hasil diskusinya kedalam lembar HVS dengan uraian produk baik berupa gambar, ringkasan materi, mind mapping, dll yang dibuat sekreatif mungkin.
- 12) Guru menempatkan penjual masing-masing kelompok dengan membawa produk hasil kerja kelompoknya ditempat yang berbeda dengan pembeli.
- 13) Guru menunjuk kelompok pembeli berkunjung atau mengelilingi mencari informasi ke setiap kelompok penjual.
- 14) Guru memberi intruksi kelompok pembeli untuk mencatat informasi yang diperoleh dari penjual.
- 15) Guru memberi waktu untuk masing-masing kegiatan.
- 16) Tugas penjual adalah memberikan atau menjelaskan informasi mengenai produk (materi) yang sudah dituangkan dalam lembaran kertas tersebut. Sedangkan pembeli tugasnya adalah mencatat dan menyimak apa yang dijelaskan penjual.

- 17) Guru meinstruksikan siswa untuk duduk di kelompoknya masing-masing.
- 18) Guru menunjuk random siswa untuk menjawab pertanyaan mengenai materi yang baru dipelajari.
- 19) Guru menilai hasil kerja siswa.
- 20) Guru memberikan simpulan dari materi yang disampaikan pada hari itu.
- 21) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Market Place Activity*

Metode pembelajaran *Market Place Activity* terdapat pula kelebihan dan kekurangan, yaitu²⁵:

1) Kelebihan

a) Pembelajaran terasa menyenangkan

Melalui metode *Market Place Activity* ini, peserta didik dapat bermain sambil belajar, apalagi untuk usia anak sekolah dasar dimana secara psikologis cenderung lebih menyukai aktivitas bermain.

b) Mendorong sikap untuk bekerja sama dalam kelompok dan meningkatkan aktivitas peserta didik.

Metode *Market Place Activity* ini termasuk dalam metode yang berbasis *cooperative learning* dimana siswa diminta untuk aktif

²⁵ Achmad Miftah, Penerapan Metode *Market Place Activity* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ketentuan Berbusana Muslim, Vol.2, (Palangkaraya: *Jurnal FTIK IAIN*, 2022), hal. 377-388.

mencari dan mengumpulkan pengetahuan dari satu kelompok ke kelompok lain nya, yang membuat siswa untuk berkolaborasi dan bekerja sama dalam kelompoknya.

- c) Mempermudah pemahaman materi dan menumbuhkan kreativitas siswa.

Metode *Market Place Activity* ini peserta didik membuat peta konsep yang nantinya akan dipresentasikan, dengan membuat peta konsep siswa cenderung mengingat pesan-pesan pendek yang terkandung didalamnya, hal ini juga dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam membuat gambar dan tulisan.

- d) Menarik perhatian siswa dan menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Metode ini menciptakan lingkungan belajar yang menyerupai situasi dunia nyata yaitu pasar. Siswa tidak hanya belajar teori tetapi melakukan kegiatan aktif secara berkelompok dikelas yang dapat menarik perhatian siswa dan menumbuhkan motivasi untuk belajar.

2) Kekurangan

- a) Memerlukan keterampilan khusus dari guru dalam mengelola kelas.

Metode ini menuntut guru untuk memiliki kemampuan mengelola kelas yang baik, seperti mengorganisasikan siswa menjadi kelompok, semua siswa terlibat aktif serta mengontrol

dinamika dan interaksi antar siswa tetap kondusif. Jika guru kurang berpengalaman atau tidak memiliki keterampilan manajemen kelas yang memadai, kegiatan ini bisa menjadi tidak efektif dan bahkan bisa menyebabkan kekacauan kelas.

b) Waktu dan persiapan yang banyak.

Guru perlu merencanakan dan mempersiapkan berbagai elemen pembelajaran seperti materi, pembagian kelompok yang adil serta aturan dan mekanisme pelaksanaan. Proses ini tentunya memerlukan perencanaan dan waktu yang matang agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

c) Berpotensi kebosanan.

Meskipun metode pembelajaran *Market Place Activity* dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan menarik, jika tidak dirancang dan dikelola dengan baik metode ini berpotensi menimbulkan kebosanan hal ini bisa terjadi jika kegiatan yang dilakukan terlalu berulang atau tidak memberikan variasi yang menarik dapat membuat siswa kehilangan minat dalam belajar. Maka dari ini seorang guru harus kreatif dalam manajemen proses pembelajaran.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan ketertarikan, kegemaran, atau kesenangan seseorang terhadap suatu hal. Sementara menurut Sardiman yang dikutip oleh Roro Kurnia dalam buku minat belajar, minat adalah

kondisi yang muncul saat seseorang melihat ciri-ciri atau makna suatu situasi yang berkaitan dengan keinginan atau kebutuhan pribadi. Ini menunjukkan bahwa minat adalah kecenderungan batin seseorang terhadap objek tertentu yang sering kali disertai dengan perasaan senang karena ada kaitannya dengan kepentingan pribadi.²⁶ Minat juga berarti suatu pemusatan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, keinginan yang tidak disengaja yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu diluar (lingkungan nya). Jadi dapat disimpulkan bahwa minat adalah dorongan atau perhatian dari dalam diri seseorang terhadap sesuatu yang menarik, penting atau memberikan kepuasan.

Minat siswa juga merupakan hal yang tidak dapat diabaikan untuk mencapai hasil yang baik. Karena dengan adanya minat yang besar dari siswa, dapat mengarahkan, memotivasi dan mendorong dirinya untuk berbuat lebih banyak dengan apa yang diminati. Seorang anak lebih mudah menerima pembelajaran melalui hal-hal yang menarik perhatian daripada mempelajari hal-hal yang tidak menarik perhatian, dalam pembelajaran hal ini tidak bisa dianggap remeh atau tidak penting.²⁷ Ketika siswa merasa tertarik, mereka cenderung lebih fokus, berusaha mencari tahu lebih dalam, serta lebih aktif dalam berdiskusi dan

²⁶ Roro Kurnia, *Minat Belajar Konsep Dasar, Indikator Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Malang : Cv.Literasi Nusantara Abadi, Cet.1, 2024), hal. 2.

²⁷ Wan Nur Khalijah, dkk, *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis*, Vol.2, No.2, (*Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies*, 2023), hal. 270.

berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Minat yang kuat juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri, karena siswa merasa lebih mampu dan termotivasi untuk mengatasi tantangan dalam belajar.

Minat menjadi besar pengaruhnya dengan belajar, karena jika bahan pelajaran yang akan dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik untuk dirinya. Minat yang dimiliki oleh seseorang akan menetap dan berkembang pada dirinya apabila memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman.²⁸

Siswa yang berminat terhadap sesuatu biasanya akan memperlihatkan ketertarikan dan rasa suka, sekaligus akan berupaya untuk memperlihatkan bahwa ia menyukai apa yang diminatinya atau dengan kata lain siswa yang berminat dalam belajar akan terlihat senang mengikuti pembelajaran, dan memiliki semangat untuk mengikuti proses pembelajaran, dan siswa akan terlihat fokus mengikuti pembelajaran.²⁹ Dengan demikian dapat dipahami bahwa minat sebagai suatu kecenderungan jiwa dan daya gerak yang mendorong seseorang untuk cenderung merasa tertarik dan senang kepada seseorang, benda atau kegiatan.³⁰

²⁸ Ferlina Putri Ery Suwandi, Strategi Pembelajaran Diferensiasi Konten terhadap Minat belajar Siswa Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka, Vol., No.1, (Yogyakarta:Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, 2023), hal. 60.

²⁹ Sholehatin, dkk, Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama, Vol.1, No.3, (Padang:Annuha Jurnal Pendidikan Islam, 2021), hal. 259.

³⁰ Rusyidi Ananda, Fitri Hayati, Variabel Belajar (Kompilasi Konsep), (Medan:Cv.Pusdikra Mj, 2020), hal. 142.

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dan lingkungannya. Minat belajar adalah gaya penggerak dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.³¹ Dari beberapa pendapat di atas, minat belajar siswa adalah dorongan atau keinginan yang dimiliki siswa, disertai dengan perhatian dan upaya aktif yang sengaja dilakukan yang hasilnya adalah kebahagiaan dalam perubahan perilaku, termasuk perubahan dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Minat belajar pada siswa sangat penting karena menjadi faktor kunci yang mempengaruhi kualitas dan keberhasilan proses pendidikan. Ini berarti ketika siswa memiliki minat belajar yang tinggi mereka cenderung lebih termotivasi, fokus dan aktif dalam memahami serta menguasai materi pembelajaran. Dengan menumbuhkan dan mengelola minat belajar, siswa dapat mencapai potensi terbaiknya dan mengembangkan sikap positif terhadap pembelajaran.

b. Macam-Macam Minat Belajar

Minat seseorang dapat berkembang baik secara alami maupun melalui pengaruh lingkungan dan pengalaman hidupnya. Minat juga berperan penting dalam proses belajar seseorang, dengan mengenali

³¹ Andi Achru, Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran, Vol.3, No.2, (Makassar: *Jurnal Iddarah*, 2019), hal. 205-206.

berbagai macam minat belajar dalam konteks pendidikan dapat memahami dampaknya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran siswa dan dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Adapun macam-macam minat belajar adalah sebagai berikut:³²

1) Minat personal

Minat personal merupakan faktor penting yang sangat berkaitan dengan sikap dan motivasi seorang siswa terhadap mata pelajaran tertentu. Hal ini mencakup apakah siswa merasa tertarik atau tidak terhadap suatu mata pelajaran, apakah siswa merasa senang atau tidak senang saat belajar tentangnya, dan apakah siswa memiliki dorongan yang kuat dari dalam diri sendiri untuk menguasai mata pelajaran tersebut.

2) Minat situasional

Minat situasional merujuk pada minat siswa yang cenderung tidak stabil dan dapat berubah-ubah, tergantung pada faktor eksternal yang mempengaruhinya. Faktor-faktor ini meliputi suasana dalam kelas, metode pengajaran, serta dukungan dan dorongan yang diberikan oleh keluarga siswa.

3) Minat psikologikal

Minat psikologikal merupakan fenomena yang terkait erat dengan interaksi antara minat personal dan minat situasional siswa yang

³² Roro Kurnia, *Minat Belajar Konsep Dasar: Indikator Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi...* hal. 4.

berlangsung secara berkelanjutan. Dalam konteks ini, minat psikologikal muncul ketika seorang siswa memiliki pengetahuan yang memadai tentang suatu mata pelajaran tertentu dan memiliki kesempatan yang cukup baik untuk menggali lebih dalam materi pelajaran tersebut, baik melalui kegiatan pembelajaran dikelas maupun aktivitas diluar kelas. Selain itu siswa juga memiliki penilaian positif terhadap mata pelajaran.

c. Ciri-ciri Minat Belajar

Menurut slamento dalam buku yang Roro Kurnia, siswa yang memiliki minat belajar memiliki karakteristik sebagai berikut:³³

- 1) Siswa cenderung konsisten dengan memfokuskan perhatian dan mengingat informasi yang dipelajari secara berkelanjutan.
- 2) Siswa merasa senang dan memiliki kecenderungan positif terhadap topik atau subjek yang menarik minat.
- 3) Siswa merasakan kebanggaan dan kepuasan pribadi ketika terlihat dalam apa yang siswa minati.
- 4) Minat siswa tercermin melalui partisipasi aktif dalam berbagai aktivitas dan kegiatan yang terkait dengan minat siswa.

Sedangkan menurut Abdul hadis karakteristik siswa yang memiliki minat belajar tinggi adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa memiliki rasa ingin tau yang kuat dalam mencari pengetahuan baru.

³³ *Ibid.* hal. 8.

- 2) Siswa merasakan kegembiraan dan antusiasme dalam setiap tahap pembelajaran yang dialami.
- 3) Siswa cenderung lebih fokus dan memiliki tingkat perhatian yang tinggi terhadap materi pembelajaran.
- 4) Siswa memiliki sikap kreatif dan ingin terus berkembang dalam proses belajar.
- 5) Siswa bersedia berinvestasi waktu dan usaha yang besar dalam belajar tanpa merasa lelah.
- 6) Siswa jarang merasa bosan dalam menjalani proses belajar karena secara alami mempertahankan ketertarikan.
- 7) Siswa melihat aktivitas belajar sebagai hobi dan bagian integral dari kehidupan bukan sekedar tugas rutin.

Dari penjelasan menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki minat belajar menunjukkan ciri-ciri sebagai berikut: siswa memiliki perhatian dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran, siswa cenderung memiliki ingatan yang kuat, rasa ingin tau dan antusiasme yang tinggi, serta siswa mendapatkan kepuasan dan kebanggaan dari pencapaian hasil belajarnya.

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Timbulnya minat pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: Pertama, Minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah. Kedua,

Minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri individu, timbul seiring proses perkembangan individu bersangkutan.³⁴

Faktor yang mempengaruhi minat belajar merupakan salah satu pendorong dalam keberhasilan suatu pembelajaran, memahami faktor-faktor ini penting bagi guru, orang tua dan pihak-pihak terkait lainnya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu:³⁵

1) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor-faktor ini meliputi:

- a) Lingkungan Keluarga, lingkungan keluarga yang mendukung dan positif dapat meningkatkan minat belajar siswa. Orang tua yang memberi perhatian dan dukungan kepada anak-anak mereka cenderung memiliki minat belajar yang lebih tinggi.
- b) Lingkungan Sekolah, lingkungan sekolah yang kondusif dan menyenangkan juga mempengaruhi minat belajar, seperti guru yang berkualitas, fasilitas yang lengkap, dan suasana belajar yang positif.

³⁴ Fara Prissila Putri, dkk, Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Yang Diterapkan Pada School From Home (SFH), Vol. 4, No. 4, (*Imajiner: Jurnal Matematik a Dan Pendidikan Matematika*, 2022), hal. 357.

³⁵ Aini Maftukhatul Lailiyah, Pengaruh Model Pembelajaran *Market Place Activity Or Sales Promoting Activity Creative* Terhadap Minat Belajar PAI di SMA Negeri 3 Kota Pasuruan, Vol.2, No.5, (*Jurnal Al-Makrifat*, 2020), hal. 21.

- c) Metode Pembelajaran, metode pembelajaran yang menarik dan inovatif dapat meningkatkan minat belajar siswa. Guru yang menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan siswa dapat membuat siswa lebih tertarik untuk belajar.
- d) Teman Sebaya, teman sebaya yang positif dan saling mendukung dapat membantu siswa meningkatkan minat belajar mereka.

2) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor-faktor ini meliputi:

- a) Motivasi dari dalam diri sendiri, yaitu dorongan internal yang membuat siswa ingin belajar, dan merasa tertarik serta lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.
- b) Kebutuhan, kebutuhan siswa seperti kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan untuk diakui dan kebutuhan untuk mengembangkan diri.
- c) Kemampuan kognitif siswa, seperti kemampuan berfikir, mengingat, dan memahami, siswa yang memiliki kemampuan kognitif yang baik cenderung lebih tertarik belajar karena mereka merasa lebih mampu memahami materi pelajaran.

e. Indikator Minat Belajar

Indikator minat belajar adalah aspek-aspek yang dapat digunakan untuk mengukur atau mengidentifikasi tingkat minat seseorang dalam

proses pembelajaran. Dalam penelitian ini indikator minat belajar adalah sebagai berikut :³⁶

1) Perasaan senang

Perasaan senang merupakan salah satu tanda yang paling jelas bahwa siswa memiliki minat dalam suatu hal atau kegiatan tertentu. Perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran harus ditumbuhkan, karena setiap siswa memiliki perasaan, tetapi cara mengekspresikan dan mengaturnya berbeda.

Salah satu indikator kuat dari perasaan senang terhadap pelajaran adalah keterlibatan aktif, siswa yang benar-benar memiliki minat belajar akan cenderung hadir dengan penuh perhatian saat pelajaran berlangsung mereka akan aktif bertanya, berpartisipasi dalam diskusi dan berusaha untuk memahami materi dengan baik, siswa yang benar-benar tertarik akan merasakan kegembiraan saat mengikuti pelajaran..

2) Perhatian

Perhatian mengacu pada kemampuan siswa untuk berkonsentrasi dan fokus pada suatu aktivitas atau materi pelajaran tertentu. Perhatian dapat diuraikan menjadi dua aspek utama, yang pertama perhatian terhadap penjelasan guru adalah tanda yang kuat bahwa siswa memiliki minat dalam pembelajaran. ketika seorang siswa benar-benar tertarik pada materi yang diajarkan oleh guru, siswa

³⁶ Roro Kurnia, *Minat Belajar Konsep Dasar: Indikator Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi...* hal. 27.

akan memberikan perhatian penuh terhadap penjelasan guru.³⁷ Hal ini mencakup mendengarkan dengan seksama, mengajukan pertanyaan, dan berpartisipasi aktif dalam interaksi kelas. Yang kedua perhatian juga tercermin dalam kemampuan siswa untuk mencatat materi pelajaran dengan cermat dan efektif, ketika siswa memiliki minat yang tinggi dalam subjek atau topik tertentu, mereka akan cenderung mencatat informasi dengan teliti.

3) Perasaan tertarik

Perasaan tertarik adalah ungkapan dari minat yang kuat terhadap satu atau beberapa aspek. Dalam konteks minat belajar perasaan tertarik dibagi menjadi dua aspek utama, pertama siswa yang benar-benar tertarik dalam pembelajaran akan menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi saat mengikuti pelajaran. Kedua siswa akan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dengan tekun dan semangat membuat siswa ingin mendalami dan memahami materi lebih dalam. Perasaan tertarik tercermin dalam sikap siswa terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru, jika siswa benar-benar tertarik pada subjek atau topik tertentu cenderung tidak menunda-nunda atau menghindari tugas-tugas yang diberikan guru. Sebaliknya, siswa mungkin akan menyelesaikan tugas dengan tekun dan semangat karena siswa ingin mendalami materi yang diajarkan.

³⁷ *Ibid* hal. 29.

Perasaan tertarik ini berkaitan dengan daya dorong peserta didik terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.³⁸ Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang memicu ketertarikan siswa terhadap pembelajaran. hal ini dapat mencakup penggunaan metode dalam pembelajaran.

4) Keterlibatan siswa

Partisipasi dalam pembelajaran adalah keterlibatan siswa dalam proses belajar siswa yang memiliki minat dalam suatu mata pelajaran akan secara aktif terlibat dalam semua aspek pembelajaran yang berkaitan dengan minat siswa. keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa proses penyampaian materi pembelajaran berlangsung dengan baik. Semakin siswa terlibat, semakin besar peluang mereka untuk menerima dan memahami informasi yang disampaikan oleh guru.³⁹ Partisipasi siswa dalam pembelajaran mencakup sikap siswa yang sering bertanya, menyatakan pendapat dan berusaha untuk berkontribusi dalam setiap aktivitas pembelajaran.

³⁸ Hirdha Nurfarini, dkk, Pengaruh Kuliah Online Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Di IAIN Samarinda, Vol.2, No.2, (*El-Buhuth: Borneo Journal Of Islamic Studies*, 2020), Hal. 125.

³⁹ Iyan Andayani, Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Vol.1, No.2, (*Islamic Journal Of Education*, 2022), Hal. 120.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh :

Tabel 2.1

Penelitian Yang Relevan

No.	Nama, Judul dan Tahun
1.	Salweni Dan Khairuddin, Dengan Judul “Pengaruh Metode <i>Market Place Activity</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran SKI Di MTSN 3” Pada Tahun 2024.
	Hasil Penelitian
	Berdasarkan analisis dan pembahasan data penelitian terlihat rata-rata motivasi kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dan diperoleh nilai sig. berdasarkan tingkat signifikansi 2-tailed sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, atau teknik aktivitas <i>Market Place</i> berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran SKI.
	Persamaan
	Persamaan nya adalah sama-sama meneliti tentang metode <i>Market Place Activity</i> dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif eksperimen.
	Perbedaan
	Terletak pada variabel dependen yang mana variabel pada penelitian ini adalah motivasi belajar sedangkan variabel dependen penulis adalah minat belajar, lokasi dan jenjang pendidikan yang diteliti.
2.	Nama, Judul dan Tahun
	Ummu Elsa Kinantu, Dengan Judul “Pengaruh Metode <i>Market Place Activity</i> Pada Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII (Studi Eksperimen Di MTsN 1 Kota Serang), Pada Tahun 2023.
	Hasil Penelitian

	Nilai sig (2-tailed) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar sebesar 0,000 nilai $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga hipotesis alternatif (H_a) metode <i>Market Place Activity</i> pada mata pelajaran fiqih berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di MTSN 1 kota Serang, jadi dapat disimpulkan bahwa metode <i>Market Place Activity</i> berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.
	Persamaan
	Persamaan nya adalah sama-sama meneliti tentang metode <i>Market Place Activity</i> dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif eksperimen.
	Perbedaan
	Terletak pada variabel dependen, lokasi dan tingkat pendidikan yang diteliti.
3.	Nama, Judul dan Tahun
	Aini Makhfuhatul Lailiyah, Dengan Judul “Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Market Place Activity Or Sales Promoting Activity Creative</i> Terhadap Minat Belajar PAI di SMA Negeri 3 Kota Pasuruan.”, Pada Tahun 2024.
	Hasil Penelitian
	bahwa terdapat pengaruh antara metode pembelajaran <i>Market Place Activity</i> terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 51.8% sedangkan sisanya 48.24% sisanya dipengaruhi faktor lain.
	Persamaan
	Persamaan nya adalah sama-sama meneliti tentang metode <i>Market Place Activity</i> dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif <i>quasi eksperimental design</i> bentuk <i>nonequivalent control grup design</i>.
	Perbedaan
	Perbedaan nya terletak pada lokasi dan tingkat pendidikan yang diteliti pada penelitian ini adalah Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pasuruan sedangkan pada penelitian ini Sekolah Dasar Negeri Sumber Datar.

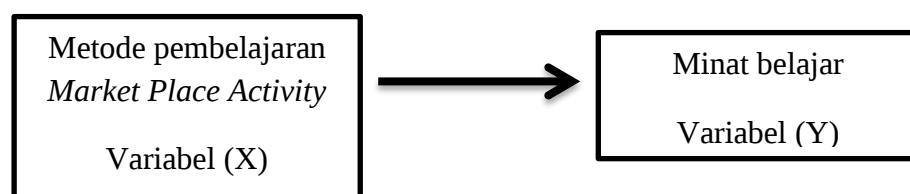
4.	Nama, Judul dan Tahun
	Khaerunnisa, Dengan Judul “Pengaruh Metode <i>Market Place Activity</i> Terhadap Penguasaan Materi Zuhud Dan Tawakal Pada Pelajaran PAI di Kelas VIII SMPN 1 Pontang Kabupaten Serang”, Pada Tahun 2023.
	Hasil Penelitian
	hasil penelitian ini adalah berdasarkan hasil analisis data dengan perhitungan uji-t menunjukkan bahwa skor kelas eksperimen dan kontrol yang berupa tes pada uji-t diperoleh hasil perhitungan dengan rumus Independent Samples Test menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 lebih kecil ($<$) 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti bahwa metode <i>Market Place Activity</i> memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan materi zuhud dan tawakal pada pelajaran PAI di kelas VIII SMPN 1 Pontang.
	Persamaan
	Persamaan nya adalah sama-sama meneliti tentang metode <i>Market Place Activity</i> dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif eksperimen.
	Perbedaan
	Terletak pada variabel dependen, lokasi, jenjang pendidikan yang diteliti dan instrumen yang digunakan serta teknik analisis datanya.

Dari keempat penelitian tersebut, peneliti terdahulu memiliki perbedaan signifikan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Perbedaan utama terletak pada variabel terikat/variabel dependen, dimana penelitian terdahulu berfokus pada hasil belajar siswa, motivasi, dan penguasaan materi sementara penelitian penulis akan berfokus pada minat belajar siswa. Selain itu perbedaan juga terletak pada tingkat pendidikan dan usia responden, dimana penelitian terdahulu melibatkan siswa MTs, MA, dan SMP,

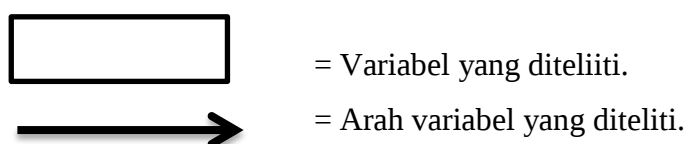
sedangkan penulis akan melibatkan siswa SD sebagai responden. Meskipun demikian semua penelitian memiliki kesamaan pada variabel bebas/independen yaitu sama-sama meneliti metode pembelajaran *Market Place Activity*, hal ini membuat penelitian penulis akan memberikan kontribusi baru dalam memahami pengaruh metode *Market Place Activity* terhadap minat belajar siswa pada tingkat Sekolah Dasar, memperluas pemahaman tentang metode pembelajaran *Market Place Activity* dalam konteks pendidikan yang lebih luas. Sehingga dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar siswa serta menciptakan proses pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan landasan teoritis yang menghubungkan berbagai konsep atau variabel yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Kerangka ini berfungsi untuk memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan antar variabel dan arah penelitian, sehingga membantu peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian.



Keterangan :



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, Hipotesis pada penelitian ini adalah :

Ha : Ada pengaruh penggunaan metode *Market Place Activity* terhadap minat belajar siswa/I kelas VI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 016 Sumber Datar.

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan metode *Market Place Activity* terhadap minat belajar siswa/I kelas VI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 016 Sumber Datar.

Penelitian sebelumnya menunjukan bahwa metode *Market Place Activity* dapat meningkatkan hasil belajar, peningkatan aktivitas dan motivasi belajar, yang mengindikasikan adanya potensi peningkatan minat belajar melalui metode ini.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan dalam rangka memberikan batasan-batasan terhadap definisi teoritis. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Definisi Operasional

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Metode Pembelajaran <i>Market Place Activity</i>	Tahap Persiapan	1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2) Guru melakukan apresepsi kepada siswa. 3) Guru menyampaikan kompetensi dasar. 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai modul materi yang akan dibahas. 5) Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran <i>Market Place Activity</i> .
		Pelaksanaan	1) Guru mendukung siswa untuk ikut serta aktif dalam pembelajaran dengan konsep metode yang digunakan yaitu membagi kelompok atau tim kecil yang terdiri dari beberapa siswa. 2) Guru meminta siswa duduk sesuai kelompoknya. 3) Guru membagikan materi sesuai pokok bahasan yang berbeda setiap kelompoknya. 4) Guru meminta siswa menentukan sendiri yang bertugas menjadi penjual dan pembeli. 5) Guru memerintahkan siswa

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
			mendiskusikan materi dengan berbagai referensi berupa LKS, buku paket dll. 6) Guru meminta siswa menuangkan hasil diskusinya kedalam lembar HVS dengan uraian produk baik berupa gambar, ringkasan materi, mind mapping, dll. yang dibuat sekreatif mungkin. 7) Guru menempatkan penjual masing-masing kelompok dengan membawa produk hasil kerja kelompoknya ditempat yang berbeda dengan pembeli. 8) Guru menunjuk kelompok pembeli berkunjung atau mengelilingi mencari informasi ke setiap kelompok penjual. 9) Guru memberi intruksi kelompok pembeli untuk mencatat informasi yang diperoleh dari penjual. 10) Guru memberi waktu untuk masing-masing kegiatan.

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
		Penutup	1) Guru meinstruksikan siswa untuk duduk di kelompoknya masing-masing. 2) Guru menunjuk random siswa untuk menjawab pertanyaan mengenai materi yang baru dipelajari. 3) Guru menilai hasil kerja siswa. 4) Guru memberikan simpulan dari materi yang dipelajari pada hari itu. 5) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.
2.	Minat Belajar	1) Perasaan Senang	1) Siswa menunjukkan ekspresi wajah yang ceria atau antusias saat mengikuti pelajaran. 2) Siswa tidak merasa bosan dengan materi pelajaran. 3) Siswa menunjukkan kegembiraan saat berhasil memahami materi.
		2) Perhatian	1) Siswa fokus mendengarkan penjelasan guru. 2) Siswa aktif membaca atau mengamati materi yang di sajikan. 3) Siswa jarang melamun atau terganggu selama pelajaran.
		3) Perasaan Tertarik	1) Siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. 2) Siswa mencatat poin-poin penting dari pelajaran.
		4) Keterlibatan/ Partisipasi	1) Siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok atau kelas.

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
		Siswa.	2) Siswa berani mengajukan pertanyaan terkait materi. 3) Siswa memberikan pendapat atau ide dalam pelajaran.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Eksperimen adalah tindakan menguji suatu ide (atau praktik atau prosedur) untuk menentukan apakah ide tersebut mempengaruhi hasil atau variabel dependen.⁴⁰ Dalam penelitian ini eksperimen dilakukan karena peneliti ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran *Market Place Activity* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI-BP dikelas VI SDN 016 Sumber Datar.

Desain pada penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental design* yaitu merupakan pengembangan dari *true eksperimental design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁴¹ Penelitian ini menggunakan bentuk *Nonequivalent control group design*, desain ini melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dialokasikan secara random, untuk mengetahui perubahan minat belajar siswa/i kedua kelompok dengan *pretest* dan *posttest* berupa angket/kuesioner.

⁴⁰ Amir, Lidia, *Metode Penelitian Kuantitatif: Kajian Teoretik Dan Praktik* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hal. 51

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, cet. 27, 2022), hal. 77

O_1	x	O_2
O_3		O_4

Keterangan :

O_1 : Nilai *Pretest* Kelompok Eksperimen

O_2 : Nilai *Posttest* Kelompok Eksperimen

O_3 : Nilai *Pretest* Kelompok Kontrol

O_4 : Nilai *Posttest* Kelompok Kontrol

Gambar 3.1

Nonequivalent Control Grup Design

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan setelah proposal ini diseminarkan di Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam di Universitas Islam Kuantan Singingi.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 016 Desa sumber datar kecamatan singingi kabupaten kuantan singingi.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴² Adapun, Populasi penelitian ini adalah Seluruh siswa/I di SDN 016 Sumber Datar berjumlah 271 siswa/i.

⁴² *Ibid*, hal. 76.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴³ Adapun teknik memilih sampel pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling* atau teknik memilih sampel dengan dasar bertujuan. Teknik ini disebut *Purposive Sampling* karena untuk menentukan seseorang menjadi sampel atau tidak didasarkan pada tujuan tertentu.

Adapun sampel pada penelitian ini adalah dengan melihat kelompok kelas yang memiliki siswa berdasarkan dengan pertimbangan yang memiliki minat belajar yang rendah pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti, selanjutnya untuk penelitian eksperimen sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20.⁴⁴ Dengan pertimbangan tersebut, kelas yang akan menjadi sampel penelitian ini adalah kelas VI B sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang mendapat perlakuan metode pembelajaran *Market Place Activity* berjumlah 19 siswa/i dan VI A sebagai kelas kontrol yaitu kelas yang tidak mendapat perlakuan atau menggunakan metode konvensional berjumlah 21 siswa/i jadi seluruh sampel yang diambil berjumlah 40 siswa/i.

⁴³ *Ibid* hal. 81.

⁴⁴ *Ibid* hal. 91.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi digunakan bila data penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴⁵ Observasi ini yang dilakukan dalam penelitian ini melihat secara langsung tentang kegiatan belajar mengajar pelajaran PAI dan BP sebagai langkah awal dalam mengamati masalah yang didapat di SDN 016 Sumber Datar.

Adapun penulis menggunakan teknik observasi untuk mencari data di SDN 016 Sumber Datar sebagai berikut:

- a) Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VI A dan VI B di SDN 016 Sumber Datar.
- b) Suasana kelas VI A dan VI B ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden nya sedikit/kecil.⁴⁶

Wawancara digunakan oleh peneliti untuk mengetahui gambaran umum objek penelitian serta untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran metode *Market Place Activity* dan minat belajar siswa/I di SDN 016 Sumber Datar. Dalam hal ini narasumbernya adalah satu guru

⁴⁵ *Ibid* hal. 145.

⁴⁶ *Ibid* hal. 137

Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti kelas VI di SDN 016 Sumber Datar dan 5 siswa/I kelas VI di SDN 016 Sumber Datar.

3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Bentuk skala yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dalam penelitian ini menggunakan skala likert 1-4 dimana bobot empat menunjukkan Selalu (S), tiga untuk Sering (Sr), dua untuk Kadang-kadang (K), dan Tidak Pernah (TP). Modifikasi skala likert dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang dikandung oleh skala tingkat lima, hal ini meningkatkan ketepatan pengukuran sehingga peneliti dapat memperoleh data yang lebih jelas dan terarah.

Tabel 3.1**Kriteria Skor Instrumen**

Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menunjang perlengkapan data lain nya seperti pengambilan gambar atau rekaman, Dokumentasi pada penelitian ini meliputi data-data yang terkait, profil sekolah, sejarah sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, data guru, data siswa dan modul ajar mata pelajaran PAI, serta foto-foto yang menggambarkan aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Market Place Activity* di kelas.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁴⁷ Sebelum melakukan uji analisis data terlebih dahulu peneliti melakukan uji instrumen penelitian yaitu menguji lembar angka yang akan dibagikan kepada responden yang menjadi sampel penelitian.

⁴⁷ *Ibid* hal. 147

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menuju tingkat tertentu kevalidan atau kebenaran suatu instrument⁴⁸. Suatu instrumen dikatakan valid mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya bila tingkatan validitasnya rendah maka instrument tersebut kurang valid. Adapun validitas dipenelitian ini untuk menunjukan tingkat kevalidan angket/kuesioner yang diuji dengan bantuan perangkat lunak SPSS 20.

Adapun kriteria pengujian validitasnya adalah sebagai berikut:

- Jika taraf signifikan $< 0,005$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan dikatakan valid.
- Jika taraf signifikan $> 0,005$ atau $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pernyataan dianggap tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Apabila instrumen sudah dinyatakan valid, maka tahap selanjutnya adalah dengan menguji instrumen reabilitas untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Dalam hal ini adalah untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*,..., hal. 121

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah menyajikan dan memberi gambaran besar data yang telah diambil dan sudah diolah sehingga menghasilkan suatu informasi yang mudah dipahami. Gambaran yang diberikan statistik deskriptif yaitu jumlah sampel, nilai minimum (min), nilai maksimum (max), nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (std. deviation) dari minat belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan metode *Market Place Activity*, selanjutnya analisis uji prasyarat.

3. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui data-data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Uji Normalitas data penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

Dasar pengambilan keputusan :

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah rata-rata antara kelompok data yang independen memiliki varian yang sama

atau tidak. Homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogen tidaknya data penelitian yang diambil.

Kriteria perhitungan :

- Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data homogen, sedangkan
- jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak homogen.

4. Uji Hipotesis

Apabila peneliti telah mengumpulkan dan mengelola data, bahan pengujian hipotesis tentu akan sampai pada suatu kesimpulan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁴⁹ Pada penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji *independent sampel t-test* untuk pretest, yang digunakan untuk melihat ada tidak nya perbedaan awal pretest kedua kelompok sedangkan untuk posttest menggunakan uji Mann Whitney U, uji ini merupakan metode non-parametrik yang cocok untuk data yang tidak terdistribusi normal dan tidak homogen, uji ini membantu dalam menentukan perbedaan median antara dua sampel independen.

a. Uji Independent Sampel T-test

Uji *independent sample t-test* untuk membandingkan apakah kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang setara sebelum perlakuan. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas, dengan ketentuan sebagai berikut:

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet.15, 2013), hal. 110.

- Jika nilai *sig.* $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan.
- Jika nilai *sig.* $< 0,05$ maka terdapat perbedaan.

b. Uji Mann Whitney U

Uji mann whitney U atau uji dua sampel independen atau uji dua sampel bebas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara dua kelompok data yang independen, dalam konteks pengaruh ini berarti bahwa variabel independen (yang membedakan dua kelompok) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini dapat digunakan sebagai alternatif pengganti dari analisis parametrik yaitu *independent sample T-Test* jika data tidak berdistribusi normal. Dengan rumus:

Dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika nilai *Sig.* $< 0,05$ maka H_0 ditolak, yaitu Terdapat Perbedaan yang signifikan.
- Jika nilai *Sig.* $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, yaitu tidak terdapat Perbedaan yang signifikan.

5. N-Gain

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode market place activity terhadap minat belajar siswa/I kelas VI SDN 016 Sumber Datar, maka analisis yang digunakan adalah N-Gain. Skor N-Gain berkisar antara -1 hingga 1. Nilai positif menunjukkan peningkatan Minat belajar peserta didik setelah pembelajaran, sementara nilai negatif menunjukkan

penurunan hasil belajar peserta didik. Rumus yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:⁵⁰

$$N\text{ Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Untuk melihat kategori besarnya peningkatan skor N-Gain, dapat mengacu pada kriteria tabel berikut:⁵¹

Tabel 3. 2
Kriteria Gain Ternormalisasi

Nilai N-Gain	Interpretasi
$g > 0,7$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$g < 0,30$	Rendah
$g = 0,00$	Tidak terjadi peningkatan
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan

⁵⁰ Irma Sukarelawan, dkk, N-Gain vs Stacking Analisis perubahan abilitas peserta didik dalam desain one group pretest-posttest, (Yogyakarta : Surya cahya, cet 1, 2024), hal. 10.

⁵¹ *Ibid*, hal. 11.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat penulis simpulkan hasil analisis menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Market Place Activity* berpengaruh signifikan dengan nilai sig. 0,039 dan besar Pengaruhnya tergolong Sedang terhadap minat belajar siswa/i kelas VI SDN 016 Sumber Datar dengan Nilai N-Gain sebesar 0,42.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari metode pembelajaran *Market Place Activity* terhadap Minat belajar siswa. Adapun saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Guru

Guru harus terus berinovasi metode pengajaran untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran seperti PAI-BP.

2. Untuk Sekolah

Sekolah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai informasi dan referensi untuk menerapkan metode *Market Place Activity*, terutama dalam pelajaran PAI-BP, untuk meningkatkan minat belajar siswa.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber pengetahuan dan memperluas wawasan ke dalam metode pembelajaran. Peneliti selanjutnya

didorong untuk melakukan studi lebih lanjut untuk mengeksplorasi pengaruh metode *Market Place Activity* pada minat belajar siswa dalam konteks yang berbeda atau dengan variabel lain.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amir, Lidia, 2020, *Metode Penelitian Kuantitatif:Kajian Teoretik Dan Praktik* (Malang:Literasi Nusantara). 246.
- Ananda Rusyidi, Fitri Hayati, 2020, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)* (Medan:Cv.Pusdikra Mj). 197.
- Andayani, Iyan, And Siti Nurjanah Hadiati. 2022. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Islamic Journal Of Education* 1 (2): 114–30.
- Arifin, Shokhibul, Nova Evitasari, And Ika Puspitasari. 2023. Implementasi Metode Pembelajaran *Market Place Activity* Dalam Mendukung Keaktifan Siswa. *Jurnal pendidikan tambusai* 7 (3): 22399–406.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet.15, 2013), 413.
- Bakhruddin, Mukhammad, Shoffan Shoffa, 2021, *Strategi Belajar Mengajar : Konsep Dasar Dan Implementasinya*, (Bojonegoro: Agrapana Media, Cet.1). 223.
- Hamzanwadi. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Metode *Market Place Activity* Di SMA Negeri 11 Luwu. *Palangka Raya* 3 (1): 563–72.
- Idrus, Asmun K. 2022. Penerapan Metode *Market Place Activity* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Zakat Dikelas V. *Al-Minhaj:Jurnal Pendidikan Islam* 5 (3): 517–30.
- Inkiwarang, Rizky Rinaldy, Refly Singal, Jefry V.Roeroe. 2020. Kewajiban Negara Dalam Penyediaan Fasilitas Pendidikan Kepada Masyarakat Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Lex Privatum* 8 (2): 143–53.
- Irma Sukarelawa, Toni Kus Indratno, Suci Musvita Ayu. 2024. *N-Gain vs Stacking Analisis perubahan abilitas peserta didik dalam desain one group pretest-posttest*, (Yogyakarta : Surya cahya, cet 1).54.
- KALSUM, N. UMI. 2022. Penerapan Metode Pembelajaran *Market Place Activity Plus* Upaya Meningkatkan Pemahaman Sejarah Kebudayaan Islam. *TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 2 (2): 187–99.
- Khalijah, Wan Nur, Miftahul Jannah, Hafiz Zurahmah Rehan, Yohana Yohana, And Yohani Yohani. 2023. Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis. *Al-Wasathiyah: Journal Of Islamic Studies* 2 (2): 267–78.

- Kurnia Roro, Novita Rahmawati, 2024, *Minat Belajar Konsep Dasar: Indikator Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi, Cet I.), 96.
- Laili, Nurul, Didit Darmawan, Muhammad Yusron, Maulana El, Sunan Giri Surabaya, And Article Info. 2024. Pengaruh Media Pembelajaran , Metode Pembelajaran, Dan Dukungan Orang Tua. *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 18 (2): 260–71.
- Laliyah, Maftukhatul Aini. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran *Market Place Activity Or Sales Promoting Activity Creative* terhadap Minat Belajar PAI Di Sma Negeri 3 Kota Pasuruan. *Jurnal Al-Makrifat* 5 (2): 180–97.
- Ma'rifataini, Lisa Diyah. 2019. Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA) 11 Bandung. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 16 (1): 110–23.
- Mafrijal. 2020. Peningkatan Nilai Siswa Pada Pelajaran Ekonomi Materi APBN Dan APBD Melalui Model *Market Place Activity* (MPA) Kelas XI-IIS-1 Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Mesjid Raya. *Jurnal Serambi PTK VII* (2): 205–18.
- Megasari Putri, Maemunah Sa'Diyah. 2019. Pengaruh *Metode Market Place Activity* Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Keaktifan Siswa (SMAN 10 Kota Bogor). *Jurnal Ibn Khaldun* 1 (1): 269–78.
- Miftah, Achmad. 2022. Penerapan Metode *Market Place Activity* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ketentuan Berbusana Muslim. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2 (1): 367–80.
- Nursaadah, Nia. 2022. Agama Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 1 (1): 397–410.
- P, Andi Achru. 2019. Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Jurnal Iddarah* 3 (2): 205–15.
- Pristiwanti Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, Ratna Sari Dewi. 2022. Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (6): 7911–15.
- Putri, Fara Prissilia, Aryo Andri Nugroho, And Rizky Esti Utami. 2022. Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Yang Diterapkan Pada *School From Home* (SFH). *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 4 (4): 355–62.

- Sari, Anugrah, Misykat Malik Ibrahim, And Ridwan Idris. 2021. Model Pembelajaran *Market Place Activity* (MPA) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi. *Jurnal Biotek* 9 (2): 196–209.
- Sholehatin, Sholehatin, And Wirdati Wirdati. 2021. Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama. *An-Nuha* 1 (3): 251–70.
- Slavin, E. Robert, Cooperative Learning teori, riset, dan praktik, (Bandung: Nusa Media, 2005), 348.
- Sri Wiyanti. 2023. Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Melalui Model *Discovery Learning* Dengan Metode *Market Place Activity* Siswa Kelas XI IPS. *Jurnal Profesi Keguruan* 2 (1): 61–67.
- Sugiyono, 2022, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, Cet.27), 334.
- Sugiyono, 2024, *Metode penelitian Eksperimen*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, Cet.1), 464.
- Sulaiman W., And Sulaiman Ismail. 2023. Implementasi Model Pembelajaran *Market Place Activity* Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Aceh Tamiang). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12 (1): 895–910.
- Susilowati, Evi. 2022. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawaih Journal Of Science Education* 1 (1): 115–32.
- Sutikno M Sobri, 2019, *Metode Dan Model-Model Pembelajaran*, (Lombok:Holistica), 194.
- Suwandi, Ferina Putri Ery, Khoiriyati Kaulina Rahmanigrum, Endah Trie Mulyosari, Praja Mulyantoro, Yanuartun Ika Sari, And Banun Havifah Cahyo Khosiyono. 2023. Strategi Pembelajaran Diferensiasi Konten Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* 1 (1): 57–66.
- Yolviansyah, Fauziah, Suryanti Suryanti, Endah Febri Setiya Rini, Maria Marisa Matondang, And Sri Wahyuni. 2021. Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika Di SMA N 3 Muaro Jambi. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 4 (1): 16–25.
- Z.R, Hirdha Nurfarini., And Wildan Saugi. 2020. Pengaruh Kuliah Online Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Di IAIN Samarinda. *El-Buhuth: Borneo Journal Of Islamic Studies* 2 (2): 121–31.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Sintia Ana Mahmudah
Alamat : Desa Sumber Datar, Kec.Singingi, Kab.Kuantan
Singingi, Riau
No. HP/WA : 082285478351
Email : Sintiaana24@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Kuantan Singingi, 24 Agustus 2002
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan

2008 **TK Puri Kencana Sungai Keranji**
Tahun 2007- 2008
2014 **SDN 014 Sungai Keranji**
Tahun 2008-2014
2017 **Mts Bahrul Ulum Desa Air Emas**
Tahun 2014-2017
2018 **MA Alhidayah Singingi Hilir**
Tahun 2017-2018
2019 **MA Bahrul Bahrul Ulum Air Emas**
Tahun 2018-2019
2025 **Universitas Islam Kuantan Singingi**
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Tahun 2021-2025